

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI  
PROGRAM PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN  
PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA  
(P4GN) BERBASIS WEB  
UNTUK MENDUKUNG KOORDINASI  
DI BADAN NARKOTIKA PROVINSI (BNP) JAWA TENGAH



TESIS

Untuk memenuhi persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S2

Program Studi  
Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Konsentrasi  
Sistem Informasi Manajemen Kesehatan

Oleh :  
Hery Suprpto  
**NIM : E4A006017**

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2008

## **ABSTRAK**

**Hery Suprpto**

Pengembangan Sistem Informasi Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Berbasis Web Untuk Mendukung Koordinasi Di Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Tengah.

Xv + 240 halaman + 55 tabel + 90 gambar + 16 lampiran

BNP Jateng memiliki tugas pokok sebagai koordinator program P4GN, dalam menjalankan tugasnya sangat membutuhkan sistem informasi P4GN berbasis web. Sistem Informasi Program P4GN Berbasis Web adalah suatu sistem pengelolaan data P4GN di BNP Jateng yang menghasilkan informasi P4GN bagi Manajemen BNP Jateng guna membantu pengambilan keputusan dalam menjalankan tugasnya sebagai koordinator program P4GN dengan memanfaatkan teknologi web. Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa kegiatan koordinasi P4GN belum dapat dilaksanakan dengan optimal. Hal tersebut disebabkan karena sistem informasi P4GN yang ada di BNP Jateng belum menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, lengkap dan mudah diakses.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi P4GN untuk mendukung koordinasi di BNP Jateng. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kuantitatif. Pengembangan sistemnya berdasarkan langkah-langkah FAST (*Framework for the application of systems techniques*). Desain penelitian ini adalah *one group pre test post test*. Subyek penelitian adalah Kalakhar dan Wakalakhar BNP Jateng, Ketua dan Wakil Sekretariat BNP, Koordinator Satgas dan Satgas BNP, Petugas sistem informasi dan anggota BNP lainnya. Variabel penelitian ini adalah relevansi, keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan dan kemudahan akses. Analisis data dilakukan dengan metode *content analysis*, analisis deskriptik dan analisis analitik.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi P4GN saat ini belum menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, lengkap dan mudah diakses. Sistem informasi P4GN yang dikembangkan dapat menghasilkan informasi P4GN yang lebih baik sehingga dapat mendukung koordinasi P4GN di BNP Jateng. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata tertimbang kriteria relevansi (sistem lama 2,83 dan sistem baru 3,39). Kriteria keakuratan (sistem lama 2,27 dan sistem baru 3,47). Kriteria ketepatan waktu (sistem lama 2,67 dan sistem baru 3,25). Kriteria kelengkapan (sistem lama 2,50 dan sistem baru 2,93). Kriteria kemudahan akses (sistem lama 2,63 dan sistem baru 3,47). Hasil rata-rata tertimbang keseluruhan sistem lama 2,58 dan sistem baru 3,756. Hasil uji statistik sistem baru terhadap sistem lama 0,0005 ( $p < 0,05$ ) artinya ada perbedaan kualitas informasi sebelum pengembangan sistem dan setelah pengembangan sistem. Kesimpulannya sistem informasi baru lebih baik dari sistem informasi P4GN lama.

Kata kunci : Sistem informasi P4GN  
Kepustakaan : 42, 1989-2007

## ABSTRACT

**Hery Suprpto**

Information System Development of the Program of Prevention, Eradication of Abuse and Illegal Distribution of Narcotics based on Web to Support Coordination at Narcotics Body of Central Java Province

xv + 240 pages + 55 tables + 90 figures + 16 enclosures

The Narcotics Body of Central Java Province which has a main task as a coordinator of the Program of Prevention, Eradication of Abuse and Illegal Distribution of Narcotics needs information system based on web in performing the task. Information System of the program based on Web is one of data processing that results information of the Program of Prevention, Eradication of Abuse and Illegal Distribution of Narcotics for the Narcotics Body to make a decision. Based on a previous study, coordination of the program had not been conducted optimally. It was accounted for information system of the program at the Narcotics Body had not resulted information which was relevant, accurate, timely, complete, and easy to access.

Aim of this research was to result information of the Program of Prevention, Eradication of Abuse and Illegal Distribution of Narcotics to support coordination at The Narcotics Body of Central Java Province. This was qualitative-quantitative research. Development of the system was performed based on steps of FAST (*Framework for the Application of System Techniques*). Research design used one group pretest-posttest. Subjects were Chairman and Vice-Chairman of Daily Officer, Chairman and Vice-Chairman of The Narcotics Body of Central Java Province, Coordinator and Staffs of The Narcotics Body Task Force, Officer of information system, and other staffs of The Narcotics Body. Variables of research consisted of relevancy, accurateness, timeliness, completeness, and easiness to access. Data were analyzed using the method of Content Analysis, Descriptive Analysis, and Statistical Analysis.

Current information system of the program has not resulted information which is relevant, accurate, timely, complete, and easy to access. The new system could support coordination of the program at the Narcotics Body of Central Java Province. Considered average for criteria of relevancy is 2.83 (old system) and 3.39 (new system), criteria of accurateness is 2.27 (old system) and 3.47 (new system), criteria of timeliness is 2.67 (old system) and 3.25 (new system), criteria of completeness is 2.50 (old system) and 2.93 (new system), and criteria of easiness to access is 2.63 (old system) and 3.47 (new system). Overall, considered average for the old system is 2.58 and 3.76 for the new system. There is any significant differences in terms of the quality between the old and the new system ( $p=0.005$ ). It means that the new system is better than the old system.

Key Words : Information System of the Program of Prevention, Eradication  
of Abuse and Illegal Distribution of Narcotics

Bibliography : 42 (1989-2007)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Bahaya narkoba dan HIV/AIDS merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini, karena permasalahan narkoba dan HIV/AIDS bukan hanya merupakan masalah di bidang kesehatan saja, akan tetapi juga menyangkut berbagai bidang antara lain bidang sosial, ekonomi, kriminal, budaya, agama dan lain-lain. Ancaman bahaya narkoba dan HIV/AIDS semakin meningkat dengan indikasi semakin meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba tiap tahun dan dengan diketemukannya fakta bahwa bangsa Indonesia tidak lagi sebagai wilayah transit peredaran narkoba dunia, akan tetapi bangsa Indonesia telah menjadi produsen narkoba dan konsumen bagi peredaran narkoba yang sangat besar di dunia. Mengingat besarnya ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba bagi bangsa Indonesia tersebut di atas, maka dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) pemerintah telah mencanangkan “ Indonesia bebas narkoba 2015”,<sup>1,2</sup> dan membentuk sebuah badan yang berfungsi sebagai pusat koordinasi program P4GN tersebut yang berkedudukan di Jakarta yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN) yang bertanggung jawab dibawah Presiden Republik Indonesia dan diketuai oleh Kepala Kepolisian RI, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lembaga-lembaga pemerintahan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang berkaitan dengan *drug demand* dan *supply reduction*, mengimplementasikan langkah-langkah pengawasan, pencegahan dan kegiatan-kegiatan untuk mencegah, memberantas penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba dan *precursor*. Prekursor adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam proses pembuatan narkotika.<sup>3,4</sup>

Salah satu tugas pokok Badan Narkotika Nasional adalah membangun Sistem Pelayanan Informasi Bidang Pencegahan , Pengawasan dan Pengendalian Ketersediaan, serta Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba yang bersifat informative, actual dan mudah diakses oleh masyarakat,<sup>3</sup> sehingga diperlukan jaringan informasi sampai tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota secara langsung yang akan mempercepat penyajian dan penyediaan data bagi masyarakat secara actual dan akurat.

Di tingkat propinsi didirikan Badan Narkotika Provinsi (BNP), di tingkat Kabupaten/Kota adalah Badan Narkotika Kabupaten/Kota (BNK), sesuai dengan pasal 11 Keputusan presiden No.17 Tahun 2002 tentang BNN, BNP berkedudukan di bawah Gubernur dan BNK di bawah Bupati/Walikota. Tugas utamanya adalah membantu Gubernur / Bupati / Walikota dalam mengkoordinasikan masalah pencegahan dan pengawasan narkoba.<sup>3,4</sup> Berkaitan dengan itu, terdapat 32 Badan Narkotika Propinsi (BNP) yang secara resmi telah berdiri dan 269 Badan Narkotika Kabupaten/Kota (BNK).

Di Jawa Tengah sejak 29 Nopember 2000 sampai akhir tahun 2003 koordinasi masalah narkoba di Jawa Tengah dilaksanakan oleh Badan Koordinasi Narkotika Daerah (BKND) Jawa Tengah, hingga dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama Men PAN, Mendagri dan Kapolri selaku Ketua BNN: Nomor 04/SKB/M.PAN/12/2003.Nomor : 127 Tahun 2003. Nomor : 01/SKB/XII/2003/BNN tentang Pedoman kelembagaan BNP dan BNK, yang ditindak lanjuti dengan keluarnya Peraturan Gubernur Jawa tengah No.10 tahun 2005 tanggal 15 Maret 2005 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Provinsi Jawa Tengah.

Fungsi koordinasi BNP Jawa Tengah tersebut adalah proses memadukan kegiatan dan tujuan berbagai unit dari organisasi BNP Jawa tengah agar dapat mencapai tujuan koordinasi program P4GN secara efisien dengan mengaitkan kegiatan-kegiatan spesialisasi para anggota BNP satu dengan lainnya agar terjamin pencapaian tujuan bersama program P4GN menuju Indonesia Bebas Narkoba 2015.

Dalam hal tersebut koordinasi P4GN di BNP Jawa Tengah dilakukan oleh Ketua Pelaksana Harian atau Kalakhar BNP Jawa Tengah. Koordinasi tersebut dilakukan dengan cara :<sup>5</sup>

1. Merumuskan program kerja bersama.
2. Melaksanakan kegiatan dengan melibatkan anggota BNP dan instansi atau lembaga terkait.
3. Pelaporan kegiatan P4GN.
4. Evaluasi pencapaian tujuan program P4GN.

BNP dalam melaksanakan tugas pokoknya untuk membantu Gubernur sebagai koordinator pencegahan dan pengawasan narkoba sebagaimana tersebut di atas, maka BNP menyelenggarakan fungsi :<sup>6</sup>

1. Pelaksanaan koordinasi instansi/lembaga terkait dan masyarakat di daerahnya yang berhubungan dengan ketersediaan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, precursor dan zat adiktif lainnya.
2. Pelaksanaan koordinasi pengawasan dan pengendalian yang berhubungan dengan ketersediaan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, precursor dan zat adiktif lainnya di daerahnya.
3. Mendorong peran serta masyarakat di daerahnya yang berhubungan dengan pengawasan ketersediaan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, precursor dan zat adiktif lainnya.

Dalam pelaksanaan koordinasi BNP tersebut dibutuhkan data-data mengenai :

1. Kegiatan-kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba yang telah dilakukan di berbagai instansi/lembaga/LSM/Ormas dan lain-lain termasuk kegiatan penelitian narkoba.
2. Kasus penyalahgunaan narkoba
3. Korban penyalahgunaan narkoba menurut : kelompok umur, jenis kelamin, pekerjaan dan lain-lain.

4. Jenis-jenis narkoba yang digunakan dan yang tertangkap.
5. Pasien penyalahguna narkoba yang menjalani terapi di Rumah Sakit/RSKO.
6. Pasien penyalahguna narkoba yang menjalani rehabilitasi di Panti Rehabilitasi.
7. Tersangka kasus narkoba
8. Terdakwa kasus narkoba
9. Putusan hukum narkoba
10. Tahanan kasus narkoba di Lapas/Rutan
11. Barang bukti narkoba yang terungkap.
12. Hasil pengawasan obat sarana ilegal.

Sebagai koordinator program P4GN di Jawa Tengah maka BNP Jateng melakukan koordinasi kepada : BNK di seluruh Jawa Tengah; Anggota dan Satuan Tugas (Satgas) BNP yaitu Satgas Pencegahan sebagai koordinatornya adalah Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga Badan Informasi Komunikasi dan Kehumasan Provinsi Jawa Tengah, Satgas Penegakkan hukum sebagai koordinatornya adalah Direktur Narkoba Kepolisian Daerah Jawa Tengah, Satgas Terapi dan Rehabilitasi sebagai koordinatornya adalah Wakil Direktur Medik Rumah Sakit Jiwa dr. Amino Gondohutomo Semarang, Satgas Penelitian, Pengembangan dan Informatika sebagai koordinatornya adalah Kepala Bidang Sosial Budaya pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah, Instansi/lembaga terkait lainnya misalnya Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Departemen Agama; Ormas dan LSM yang peduli kepada program P4GN: dan lain-lain. Untuk mendukung kegiatan koordinasi BNP Jateng yang sangat luas tersebut dengan berbagai pihak terkait maka di BNP Jawa Tengah sangat dibutuhkan adanya pengembangan sistem informasi P4GN berbasis web.

Saat ini, sistem informasi P4GN berbasis web yang ada di BNP Jawa Tengah adalah berupa data replikator sistem, yaitu sistem informasi yang dapat menampilkan informasi P4GN hasil pengolahan data oleh Pusdatin Depkes dan BNN, dimana data tersebut berasal dari BNP

se-Indonesia dan Instansi serta lembaga lainnya. Tampilan informasi P4GN tersebut dapat diakses pada situs dengan nama atau alamat masing-masing BNP se-Indonesia di website-nya BNN. Sistem yang ada tersebut belum memungkinkan dilakukannya pengelolaan data pada website BNP Jawa Tengah sendiri. BNP Jateng belum memiliki web site tersendiri sehingga sistem informasi yang ada belum dapat mendukung bagi pengelolaan data dan penyediaan informasi P4GN dengan cepat dan lancar.

Kelemahan sistem informasi P4GN di BNP Jawa Tengah saat ini tersebut antara lain disebabkan karena belum dimanfaatkannya teknologi internet dengan layanan webnya sebagai media komunikasi dan informasi untuk mendukung sistem informasi P4GN bagi BNP Jateng sendiri. Penyelenggaraan sistem informasi P4GN berbasis web di BNP Jawa Tengah telah menjadi program kerja BNP Jateng sejak tahun 2004 yang belum dapat terealisasi sampai sekarang. Pengembangan sistem informasi P4GN berbasis web di BNP Jateng dapat mempercepat pengolahan data P4GN di BNP Jawa Tengah dan menghasilkan informasi yang lebih relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap

Selain itu, kondisi sistem informasi di BNP Jawa Tengah saat ini yang merupakan hambatan yaitu data-data dan pelaporan-pelaporan program P4GN yang dibutuhkan dari berbagai lembaga di Jawa Tengah (Polda, Rumah Sakit, Rumah Sakit Jiwa, PUSKESMAS, Kantor Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten, Lembaga Masyarakat, Pusat Terapi dan Rehabilitasi Pecandu Narkoba, dan lain-lain) belum dapat terkumpulkan secara keseluruhan tiap bulan, triwulan dan tiap tahun di BNP Jateng. Hal tersebut disebabkan antara lain karena form-form laporan tidak diisi dengan lengkap, keterlambatan pengiriman data dan belum adanya basis data P4GN dengan manajemen yang tepat dalam mengelola data-data yang ada. Dalam menghadapi permasalahan tersebut Bagian atau Satgas Litbang dan Info BNP Jateng yang bertugas menangani pengumpulan dan pengelolaan data P4GN melakukan upaya lebih proaktif untuk bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari berbagai lembaga dan instansi tersebut di atas



sehingga database P4GN yang akan disusun menjadi lebih lengkap.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan maka dapat diidentifikasi bahwa kelemahan sistem informasi yang ada di BNP saat ini antara lain :

1. Data-data mengenai jumlah kasus penyalahgunaan narkoba dan jumlah korban penyalahgunaan narkoba berbeda-beda menurut berbagai sumber sehingga data menjadi tidak akurat.
2. Data-data yang diperoleh dari berbagai instansi/lembaga tidak dapat terkumpul sesuai dengan yang diharapkan, terlambat pengirimannya atau bahkan data-data P4GN tersebut ada yang tidak dilaporkan ke BNP, sehingga data P4GN yang ada di BNP Jawa Tengah sangat terbatas atau tidak lengkap.
3. Adanya duplikasi data korban penyalahguna narkoba karena dirahasiakannya identitas korban penyalahgunaan narkoba oleh instansi atau lembaga terapi, rehabilitasi dan penegakkan hukum.
4. Basis data P4GN di BNP Jateng tidak lengkap karena data-data tentang P4GN masih terpisah-pisah di berbagai instansi/lembaga.
5. Informasi P4GN di BNP Jawa Tengah juga sulit diakses oleh masyarakat luas karena belum adanya website BNP Jateng tersendiri.
6. Adanya Kesulitan pengumpulan data P4GN dari berbagai instansi atau lembaga di Jawa Tengah karena anggota satgas BNP yang masih terpisah-pisah dalam instansi yang berbeda mengakibatkan koordinasi serta komunikasi yang dilaksanakan antara anggota BNP itu sendiri tidak dapat berjalan dengan lancar, bahkan dalam pengumpulan data tersebut kadangkala harus dilakukan dengan surat menyurat antar instansi. Sebagai contoh : Koordinator Satuan Tugas Penelitian, Pengembangan dan Informatika berdasarkan SK Gubernur Jawa Tengah No 10 tahun 2005, dijabat oleh Kepala Bidang Sosial Budaya pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah, Bagian Penegakan Hukum (Gakum) BNP terletak di

bagian Reskrim Narkoba Polda Jateng, Bagian Kegiatan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di jabat oleh Kepala BIKK Propinsi Jawa Tengah sehingga anggota BNP terpecah dan belum berada pada satu kantor atau gedung tersendiri, yaitu masih bergabung dengan bagian Binamitra Polda Jateng.

7. Pengolahan data masih memakai *paper based* dan microsoft excel serta belum menggunakan software yang spesifik.

Dengan adanya pengembangan sistem informasi P4GN di BNP Jawa Tengah berbasis web tersebut diharapkan BNP dalam hal ini Ketua BNP Jateng, Ketua Pelaksana Harian (Kalakhar) BNP Jateng, Anggota dan Satgas BNP Jateng dapat memanfaatkan hasilnya untuk menjalankan fungsi koordinasinya dengan lebih baik, serta dapat lebih mendorong peran serta masyarakat di Jawa Tengah yang berhubungan dengan pengawasan ketersediaan, pencegahan dan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan precursor dan zat adktif lainnya. Karena website yang akan dikembangkan adalah yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Dengan adanya sistem informasi berbasis web maka kelengkapan dan ketersediaan data akan lebih terjamin, data akan lebih mudah diakses dan informasinya lebih akurat. Akan tetapi meskipun demikian, karena data-data program P4GN di BNP Jawa Tengah ada yang menyangkut korban penyalahgunaan narkoba yang harus dirahasiakan, maka tidak seluruh bagian-bagian informasi P4GN yang ada dapat diakses dengan terbuka dan akan diberikan sistem pengamanan.

Pengelolaan sistem informasi dan pembuatan database P4GN di BNP Jawa Tengah dilakukan oleh Koordinator Satgas Penelitian, Pengembangan dan Informatika, dalam hal ini adalah Kepala Bidang Sosial Budaya pada Badan Penelitian dan Pengembangan Propinsi Jawa Tengah. Informasi yang dihasilkan oleh Kordinator Satgas Penelitian, Pengembangan dan Informatika tersebut diserahkan atau dikirimkan ke Sekretariat BNP Jawa Tengah di Biro Binamitra

Kepolisian Daerah Jawa Tengah sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh Kepala Biro Bina Mitra Kepolisian sebagai Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar)/Sekretaris BNP Jawa Tengah untuk pengambilan keputusan bagi koordinasi program P4GN di Jawa Tengah. Selain itu informasi tersebut juga akan dikirimkan ke BNN dan Pusdatin di Jakarta.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam koordinasi program P4GN di BNP Jateng sehingga belum dapat dilaksanakan dengan baik. Sistem informasi P4GN di BNP Jawa Tengah saat ini belum dapat menjamin kebutuhan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, lengkap dan mudah diakses, untuk membantu pengambilan keputusan bagi pelaksanaan tugas pokok BNP Jateng sebagai koordinator program P4GN di Jateng saat ini.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan cara observasi dan wawancara maka beberapa permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan sistem informasi koordinasi program P4GN di BNP Jateng, yaitu :

1. Sistem pengumpulan data-data P4GN di BNP Jawa Tengah bersifat manual, yaitu dikumpulkan melalui kurir dari Satgas BNP yang letaknya terpisah-pisah di berbagai instansi/lembaga.
2. Sistem pengolahan data-data P4GN di BNP Jawa Tengah menggunakan komputer dengan program excel dan belum menggunakan software yang spesifik.
3. Pengumpulan dan pengolahan data-data P4GN di BNP Jawa Tengah belum efektif karena data-data P4GN tidak dapat terkumpul dengan lengkap dan informasi P4GN yang dihasilkan belum sesuai dengan yang diharapkan.
4. Basis data P4GN di BNP Jawa Tengah belum terintegrasi dengan anggota satgas BNP Jateng lainnya melalui jaringan komputer dan tidak dapat diakses oleh publik.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka perlu dilakukan pengembangan

sistem informasi P4GN berbasis web yang dapat menghasilkan kualitas informasi P4GN sesuai kebutuhan BNP Jateng dan dapat mengatasi permasalahan tersebut di atas. Sistem informasi P4GN berbasis web yang akan dikembangkan harus memungkinkan dilakukannya input data oleh pihak terkait dari tempat yang berbeda, dapat dilakukan pengolahan data dengan menggunakan software yang spesifik serta dapat menyajikan informasi yang mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan.

Pengembangan sistem informasi P4GN berbasis web tersebut juga perlu disesuaikan dengan sistem koordinasi P4GN di BNP Jateng yang ada serta permasalahan yang dihadapi. BNP Jateng dalam melaksanakan tugas pokok fungsinya harus melakukan koordinasi dengan BNK di seluruh Jawa Tengah, Instansi dan lembaga terkait lainnya, serta dengan anggota BNP Jateng itu sendiri yang letaknya terpisah-pisah, sehingga membutuhkan pengembangan basis data yang dapat diakses bersama.

Perlunya pengembangan sistem Informasi P4GN di BNP Jateng berbasis web saat ini agar dapat meningkatkan kinerja BNP Jateng dalam melaksanakan tugas koordinasinya. Peningkatan kinerja tersebut dapat terwujud dengan dihasilkannya kualitas informasi P4GN yang relevan, akurat, lengkap, tepat waktu dan mudah diakses akan membantu pihak manajemen BNP Jateng dalam pengambilan keputusan dan informasinya dapat dijadikan landasan bagi pemerintah daerah untuk dapat menentukan tingkat bahaya narkoba di Jawa Tengah.

## C. TUJUAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Umum

Mengembangkan sistem informasi P4GN berbasis web di BNP Jawa Tengah untuk meningkatkan tugas pokok fungsinya sebagai koordinator program P4GN di Jawa Tengah.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sistem koordinasi P4GN di BNP Jawa Tengah yang saat ini digunakan.
- b. Mengetahui Sistem Informasi dan permasalahannya pada koordinasi P4GN di BNP Jawa

Tengah.

- c. Menghasilkan sistem informasi untuk koordinasi program P4GN berbasis web yang dapat mendukung koordinasi BNP Jawa Tengah.
- d. Menghasilkan basis data yang dapat diakses bersama oleh anggota BNP Jateng
- e. Membandingkan kualitas informasi program P4GN berbasis web sebelum dan sesudah dikembangkan di BNP Jawa Tengah

#### D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

##### 1. Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan konsentrasi pada Sistem Informasi Manajemen Kesehatan

##### Lingkup Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimental dengan pendekatan secara *One group pretest-posttest* untuk mengetahui kinerja dari sistem informasi yang dikembangkan dan analisis data penelitian dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif

##### Lingkup Waktu

Waktu penelitian pada bulan Maret tahun 2008 sampai dengan bulan Agustus tahun 2008.

#### E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian ini maka diharapkan mempunyai manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Tengah
  - a. Memperoleh Sistem Informasi Program P4GN berbasis web yang dikembangkan untuk mendukung koordinasi Program P4GN di Jawa Tengah.
  - b. Memudahkan dalam pengolahan data seperti data P4GN.
  - c. Menghasilkan informasi tentang P4GN secara tepat waktu, akurat, dan relevan.
2. Bagi Akademik

Dapat menjadikan suatu tambahan bahan referensi tentang pengembangan sistem informasi khususnya P4GN untuk mendukung salah satu kegiatan manajemen yaitu koordinasi Program P4GN di Jawa Tengah.

### 3. Bagi Peneliti

- a. Menambah ilmu dan pengalaman tentang pengembangan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mendukung salah satu kegiatan manajemen pada BNP Jawa Tengah
- b. Sebagai bekal yang dapat digunakan untuk menemukan suatu solusi bila menemui permasalahan yang serupa dilapangan nantinya

### 4. Bagi Koordinasi program P4GN..

Dapat mempermudah dalam koordinasi program P4GN yang merupakan tugas pokok fungsi BNP Jawa Tengah.

## F. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian yang memiliki kemiripan dengan Pengembangan sistem informasi P4GN berbasis web di BNP Jawa Tengah ini, diantaranya yaitu :

1. Pengembangan Sistem Informasi Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Sediaan Narkotika dan Psikotropika Balai Besar POM di Semarang, oleh Diah Hetty Sitomurti tahun 2003.

Penelitian tersebut adalah merupakan pengembangan sistem informasi yang menyangkut pengawasan dan pengendalian sediaan narkotika dan psikotropika. Dimana Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Jawa Tengah adalah juga merupakan anggota BNP Jawa Tengah. Sedangkan pengembangan sistem informasi tersebut dilakukan di Balai Besar POM di Semarang, Pengembangan tersebut tidak berbasiskan web serta permasalahannya lebih sempit dibandingkan program P4GN yang lebih luas karena membahas juga kegiatan pencegahan, terapi dan rehabilitasi, penegakkan hukum, dan lain-

lain.

2. Survei Sistem Pengawasan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya serta prekursor pada Instansi Penegakan Hukum di 8 Provinsi. Oleh Litbang info BNN pada tahun 2005.

Penelitian tersebut adalah menyangkut sebuah sistem pengawasan narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya serta Prekursor pada Istansi Penegak Hukum. Penelitian tersebut berupa survei, dan dilakukan di 8 Provinsi di Indonesia.